

## ABSTRAK

**Nina Heliana.** *Bimbingan Agama Islam melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman dalam Membina Akhlak Remaja.*

Akhlak menempati posisi yang penting dalam ajaran Islam oleh karena itu seorang muslim mempunyai kewajiban untuk membina akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Bimbingan Agama Islam merupakan cara atau jalan yang tepat untuk digunakan dalam rangka membina akhlak seorang muslim. Yayasan Percikan Iman mengadakan Bimbingan Agama Islam untuk membina akhlak, yang dilaksanakan melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan, metode, materi bimbingan agama Islam melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman dalam membina akhlak remaja dan juga untuk mengetahui masalah yang dihadapi selama proses bimbingan agama Islam melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman dalam membina akhlak remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan bimbingan agama Islam melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman dalam membina akhlak remaja. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Menurut Samsul Munir Amin (2013:23). Bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu yang melibatkan unsur-unsur bimbingan agar individu tersebut dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah Saw ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan agama Islam melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman dalam membina akhlak remaja dapat membina akhlak terhadap Allah SWT, dapat membina akhlak terhadap sesama manusia dan dapat membina akhlak terhadap diri sendiri. Metode bimbingan agama Islam yang digunakan oleh pembimbing dalam membina akhlak remaja melalui program pembinaan aktivis percikan iman ditinjau dari gaya komunikasi terbagi menjadi dua yaitu metode langsung dan metode tidak langsung, sedangkan ditinjau berdasarkan aspek yang menjadi tujuan juga terbagi menjadi dua yaitu metode bimbingan psikomotor dan bimbingan intelektual. Materi bimbingan Agama Islam di Aktivistis Percikan Iman dapat mendukung berlangsungnya kegiatan-kegiatan Bimbingan Agama Islam dalam membina akhlak remaja. Adapun, masalah yang dihadapi selama proses bimbingan agama Islam melalui Program Pembinaan Aktivistis Percikan Iman secara garis besar ada dua yaitu masalah yang dihadapi remaja dan masalah yang dihadapi pembimbing. *Pertama*, masalah yang dihadapi remaja yaitu terkait tempat dan waktu pelaksanaan bimbingan. *Kedua*, masalah yang dihadapi pembimbing yaitu terkait terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana bimbingan serta kurangnya tenaga kerja khusus bimbingan agama Islam.

